

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka di peroleh data sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran daring di Kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang menggunakan dua sistem yaitu ada minggu daring dan ada minggu luring. Dimana pada minggu daring, dalam satu minggu full siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan media internet seperti *zoom meeting*. Proses pembelajaran melalui *zoom meeting* ini dilaksanakan dalam waktu 1 jam saja. Kemudian untuk pemberian tugas, guru memberikan tugas melalui *google classroom dan group whatsapp class*. Proses pengumpulan tugas pun dikirim melalui *google classroom dan group whatsapp class*.
2. Kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang yang sangat menjadi kendalanya yaitu pada akses internet. Dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* ini sering sekali terjadi gangguan jaringan internet. Hal tersebut tentunya sangat mengganggu aktivitas pembelajaran. Siswa yang awalnya sudah siap mengikuti pembelajaran via *zoom meeting*, dikarenakan jaringan yang kurang bagus jadi susah untuk mengikuti class *zoom meeting*.

3. Upaya guru dalam mengatasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang yaitu upaya pertama dalam masalah akses internet yang sering gangguan sehingga menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti class zoom meeting dengan lancar, untuk mengatasi masalah tersebut siswa yang tidak bisa masuk *class zoom meeting* akan di *japri* satu-satu melalui *whatsapp* pribadi dengan melakukan video call. Dalam video call tersebut, guru menjelaskan materi apa yang telah guru sampaikan pada class zoom meeting kepada siswa yang tidak bisa mengikuti zoom meeting karena kendala jaringan tadi. Dengan demikian siswa yang tidak bisa ikut dalam class online akhirnya tetap bisa mendapatkan ilmu dari materi yang telah guru sampaikan kepadanya melalui video call. Selanjutnya, dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan mengubah teknik, strategi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Mengubah teknik, strategi dan metode diharapkan dapat membuat proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran online berlangsung. Upaya kedua yaitu, untuk mengatasi kendala dalam proses komunikasi, yaitu guru menggunakan aplikasi *whatsapp* group untuk berkomunikasi dengan siswa maupun orangtua siswa. Penggunaan aplikasi *whatsapp* bertujuan agar guru dapat dengan mudah memberikan informasi kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Upaya ketiga yaitu yang

dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa dapat terus di evaluasi, selama proses pembelajaran di lakukan secara daring guru memberikan kepercayaan kepada orang tua siswa untuk melakukan penilaian karakter yang dimiliki oleh anaknya.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 dikelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran secara daring maupun luring dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa dapat memahami dan mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang telah disampaikan.

2. Bagi Guru

Guru dituntut harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media yang tepat sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Jenis tugas yang diberikan juga harus dirancang sedemikian mungkin sehingga siswa tetap merasa bersemangat dalam belajar secara daring maupun luring serta tidak

menjadi beban psikis bagi siswa. Guru juga perlu lebih memberi pemahaman kepada siswa bahwa tugas yang diberikan itu bukanlah sebuah beban yang menjadi kewajiban untuk diselesaikan, tetapi adalah sebuah proses yang harus dilalui untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswa nya. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-benar disampaikan kepada siswa, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan standar sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar dirumah kepada siswa harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap dapat disampaikan dengan baik pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami oleh siswa.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang selanjutnya agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi sumber informasi yang baru bagi usaha peningkatan dunia pendidikan.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, agar dapat lebih meningkatkan kualitas dalam menciptakan calon tenaga pendidik yang

kreatif serta inovatif kedepannya agar siap untuk menghadapi perkembangan zaman.